

Phtobook meruya barmy army
Pertanggungjawaban Tertulis
Program Studi Desain Produk Jurusan Desain Grafis & Multimedia
Universitas Mercu Buana Jakarta, 2013

Oleh : subhan ciptadi

ABSTRAK

Design photobook meruya barmy army.
Written accountability
Product Design Studies Program Department of
Graphic Design & Multimedia
Mercu Buana University Jakarta, 2013

By : Subhan ciptadi

ABSTRACT

meruya barmy army adalah sebuah komunitas punk di jakarta barat sejak 1995 sampai saat ini pun masih berkembang luas di dunia permusikan punk di indonesia.komunitas ini tidak dapat di anggap sebelah mata oleh dunia luas lagi karena mereka bisa bertahan hidup dengan hal yg kreatif seperti membuat marchandise atau atribut punk sendiri,contohnya dengan seni sablon,seni musik dan pokoknya apa yg halal dengan kreatif tu yg mereka lakukan.punk tidak lagi harus hidup dijalan dengan ngamen,jadi freeman atau berbuat kriminal.tpi punk yg berfikir untuk meninggalkan pola hidup dijalan dengan memilih pola hidup kreatif untuk bisa bertahan hidup.hasil sablon mereka dan album musik merka bisa di distribusikan melalui distro yg ada di sekitar jabodetabek,jawa,sumatra dan bali

oleh karena itu saya selaku desainer ingin membuka mata kalian sebagai penikmat seni foto lewat foto buku saya agar bisa memanjakan mata ada dengan media cetak buku.

Absract

Meruya barmy army is a punk community in West Jakarta from 1995 until now was still prevalent in the world of punk music scene in indonesia.komunitas can not be considered by the eyes of the wider world because they can survive with such a creative thing to make marchandise or attributes of punk himself, his example with stencil art, music and basically what kosher with their creative tu yg lakukan.punk no longer have to live on the street with street singing, so freeman or do kriminal.tpi punk who thought to leave the street lifestyle choose a creative lifestyle to survive hidup.hasil their screen printing and music albums can they see themselves in distibusikan through existing distribution around jabodetabek, Java, sumatra and Bali therefore, as a designer I want to open your eyes as an art connoisseur photos via photo book so I can spoil there with print books.